

STRATEGI EFEKTIF PEMILAHAN SAMPAH UNTUK MEWUJUDKAN LINGKUNGAN BELAJAR YANG BERSIH DI PONDOK PESANTREN AS'ADIYAH PENGKENDEKAN KECAMATAN SABBANG KABUPATEN LUWU UTARA

Haslianti¹, Ikbal², Wanda³, Nurnaningsih A⁴

¹⁻⁴Universitas Islam As'adiyah Sengkang

E-mail: nurnaningsih5767@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received :20-02-2025

Revised :-02-03-2025

Accepted: 07-03-2025

Key words: Waste sorting,
Islamic boarding school,
Environmental cleanliness

DOI: <https://doi.org/10.62335>

ABSTRACT

Effective waste sorting is an essential factor in creating a clean and healthy learning environment, especially in pondok pesantren with a large number of students. However, challenges still exist in implementing a waste sorting system due to a lack of awareness and inadequate facilities. This community service program aims to design and implement an effective waste sorting strategy at Pondok Pesantren As'adiyah Pengkendekan to improve environmental cleanliness and raise students' awareness of waste management. The activities began with an observation of the cleanliness conditions and the existing waste management system in the pesantren. Subsequently, interviews were conducted with pesantren administrators, students, and educators to identify obstacles and needs in implementing waste sorting. Based on the results of observations and interviews, socialization and education on the importance of waste sorting were carried out, along with the installation of segregated waste bins and training on the management of organic and inorganic waste. The results of this program showed an increase in awareness and participation among pesantren residents in maintaining cleanliness and implementing a more effective waste sorting system. With this program, it is expected that the pesantren can adopt a more efficient waste management system to create a healthier and more comfortable learning environment.

ABSTRAK

Pemilahan sampah yang efektif menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang bersih dan sehat,

terutama di pondok pesantren yang memiliki jumlah santri yang besar. Namun, masih terdapat kendala dalam implementasi sistem pemilahan sampah akibat minimnya kesadaran dan sarana yang memadai. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk merancang dan menerapkan strategi pemilahan sampah yang efektif di Pondok Pesantren As'adiyah Pengkondakan guna meningkatkan kebersihan lingkungan dan kesadaran santri terhadap pengelolaan sampah. Kegiatan diawali dengan observasi terhadap kondisi kebersihan dan sistem pengelolaan sampah yang sudah berjalan di pesantren. Selanjutnya, dilakukan wawancara dengan pengurus pesantren, santri, serta tenaga pendidik untuk mengidentifikasi kendala dan kebutuhan dalam penerapan pemilahan sampah. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dilakukan sosialisasi dan edukasi mengenai pentingnya pemilahan sampah, pemasangan fasilitas tempat sampah terpilah, serta pelatihan pengelolaan sampah organik dan anorganik. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kesadaran dan partisipasi warga pesantren dalam menjaga kebersihan serta penerapan sistem pemilahan sampah yang lebih baik. Dengan adanya program ini, diharapkan pesantren dapat menerapkan sistem pengelolaan sampah yang lebih efektif guna menciptakan lingkungan belajar yang sehat dan nyaman..

PENDAHULUAN

Dalam perspektif **World Health Organization (WHO)**, sampah didefinisikan sebagai material yang tidak lagi digunakan, tidak memiliki nilai guna, tidak diinginkan, atau dibuang sebagai hasil dari aktivitas manusia, di mana keberadaannya tidak terjadi secara alami (Rifdah & Susanti, 2023: 13). Sejak awal kehidupannya, manusia telah berperan sebagai produsen sampah dan terus menghasilkan limbah sepanjang kehidupannya (Agustrina et al., 2023: 20). Permasalahan sampah menjadi semakin kompleks, terutama dalam masyarakat yang masih memiliki tingkat kepedulian lingkungan yang rendah (Juniartini, 2020: 28).

Lingkungan hidup, sebagai ruang tempat berlangsungnya kehidupan, terdiri atas komponen **abiotik** dan **biotik**, yang keduanya saling berinteraksi dalam menjaga keseimbangan ekosistem. Keseimbangan ini menjadi faktor fundamental dalam menciptakan harmoni alam semesta serta keberlanjutan kehidupan di dalamnya. Ketersediaan sumber daya alam yang mampu memenuhi kebutuhan manusia hanya dapat terjaga apabila diiringi dengan kesadaran kolektif untuk menjaga dan melestarikan lingkungan. Pola kepedulian terhadap alam harus dimulai dari peningkatan pemahaman terhadap lingkungan, disertai dengan kesadaran ekologis dan pembentukan karakter yang peduli terhadap keberlanjutan lingkungan.

Dalam ajaran Islam, terdapat larangan tegas terhadap tindakan yang merusak keseimbangan dan kelestarian bumi. Larangan ini mencakup berbagai aspek kehidupan, termasuk hubungan sosial, kesehatan fisik dan mental, eksploitasi

sumber daya alam, serta perusakan lingkungan. Allah SWT berfirman dalam Surah Al-A'raf ayat 56:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: *Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah di atur dengan baik. Berdoalah kepada allah dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat allah sangat dekat dengan orang – orang yang berbuat baik. (QS. Al – A'raf : 56)*

Ayat ini menegaskan bahwa bumi telah diciptakan dengan segala kelengkapannya, seperti gunung, lembah, sungai, lautan, daratan, dan hutan, yang seluruhnya diperuntukkan bagi kesejahteraan manusia. Oleh karena itu, manusia memiliki tanggung jawab untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya tersebut secara bijaksana tanpa menimbulkan kerusakan.

Salah satu konsep yang berupaya mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan pelestarian lingkungan adalah eco-pesantren. Konsep ini menggabungkan tradisi kepesantrenan dengan prinsip ekologi Islam, bertujuan menciptakan lingkungan pesantren yang ramah lingkungan serta menanamkan kesadaran terhadap pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem. Langkah awal dalam implementasi eco-pesantren adalah menanamkan pemahaman tentang pendidikan lingkungan melalui konsep ekoliterasi. Dengan memahami prinsip-prinsip ekologi, santri dan komunitas pesantren dapat berkontribusi dalam menjaga keberlanjutan lingkungan dan menerapkan pola hidup yang lebih selaras dengan alam (Be-Songo, 2021).

Perilaku manusia yang dapat merusak keseimbangan alam, seperti deforestasi, penangkapan ikan dengan bahan peledak, eksploitasi tambang yang tidak terkendali, serta pembuangan sampah sembarangan, telah menjadi faktor utama dalam degradasi lingkungan. Permasalahan ini tidak hanya disebabkan oleh individu yang kurang memiliki kesadaran lingkungan, tetapi juga oleh masyarakat yang memiliki pendidikan tinggi namun belum menerapkan pola hidup yang ramah lingkungan dalam kesehariannya.

Salah satu contoh nyata adalah rendahnya tingkat kesadaran dalam pemilahan sampah. Sampah organik dan anorganik seringkali masih dicampur tanpa mempertimbangkan dampaknya terhadap pencemaran tanah dan lingkungan secara keseluruhan. Padahal, pengelolaan sampah yang baik dapat mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan meningkatkan efisiensi daur ulang sumber daya (Pudjiastuti, dkk, 2022).

Salah satu tantangan dalam pengelolaan sampah adalah kecenderungan untuk hanya memindahkan permasalahan dari satu lokasi ke lokasi lain, seperti dari rumah tangga ke tempat pembuangan akhir (TPA). Meskipun terkesan sebagai solusi praktis, metode ini pada dasarnya hanya memindahkan masalah tanpa menyelesaikan akar permasalahannya. Sampah yang awalnya memiliki volume kecil, jika terus diproduksi secara masif dan berkelanjutan, akan menimbulkan dampak besar, termasuk pencemaran udara, air, dan tanah, serta berkontribusi pada permasalahan lingkungan global. Oleh karena itu, upaya pengelolaan sampah yang lebih efektif perlu dimulai dari kesadaran individu melalui pola pemilahan sampah yang tepat.

Dalam beberapa implementasi eco-pesantren, beberapa strategi yang telah dilakukan termasuk pengelolaan sampah berbasis lingkungan, penerapan sistem daur ulang, serta pendekatan pemberdayaan lingkungan melalui program pertanian hidroponik dan konservasi air (Junianto, dkk, 2023).

Pondok pesantren memainkan peran strategis dalam membentuk karakter dan kesadaran santri, termasuk dalam aspek kepedulian terhadap lingkungan. Sebagai institusi pendidikan berbasis asrama, pesantren secara kontinu menghasilkan limbah dalam berbagai bentuk, baik organik maupun anorganik. Tanpa sistem pengelolaan yang efektif, akumulasi sampah dapat memicu berbagai permasalahan lingkungan, seperti peningkatan tingkat pencemaran, potensi penyebaran penyakit, serta gangguan terhadap kenyamanan dan efektivitas proses pembelajaran di lingkungan pesantren. Oleh karena itu, diperlukan upaya sistematis dalam pengelolaan sampah guna menciptakan lingkungan yang sehat, bersih, dan mendukung kualitas pendidikan yang optimal.

Pondok Pesantren As'adiyah Pengkendekan Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara, merupakan salah satu institusi pendidikan yang memiliki kesadaran akan pentingnya pemilahan sampah sebagai langkah strategis dalam menciptakan lingkungan belajar yang bersih dan sehat. Pengelolaan sampah yang terstruktur tidak hanya berkontribusi terhadap kebersihan lingkungan, tetapi juga berperan sebagai media edukasi bagi santri dalam meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan. Dengan demikian, diperlukan penerapan strategi pengelolaan sampah yang efektif dan berkelanjutan guna memberikan manfaat jangka panjang bagi pesantren serta mendukung terciptanya ekosistem pembelajaran yang kondusif dan ramah lingkungan.

Tulisan ini membahas strategi efektif dalam pengelolaan sampah di Pondok Pesantren As'adiyah Pengkendekan, dengan menekankan pada pemilahan sampah organik dan non-organik sebagai langkah strategis dalam menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat. Salah satu pendekatan yang diterapkan adalah pemanfaatan sampah organik untuk diolah menjadi pupuk kompos guna mendukung pertumbuhan tanaman, sementara sampah non-organik digunakan sebagai media tanam dalam budidaya nilam. Dengan penerapan strategi yang sistematis serta partisipasi aktif seluruh elemen pesantren, diharapkan lingkungan pesantren menjadi lebih nyaman bagi para guru, pembina, dan santri, serta mendukung efektivitas proses pembelajaran.

Permasalahan sampah sering kali dianggap sederhana, tetapi memiliki dampak yang signifikan terhadap lingkungan. Meskipun memiliki volume yang kecil, produksi sampah yang terus-menerus dalam jumlah besar dapat menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan, seperti pencemaran udara, air, dan tanah, yang pada akhirnya dapat berkontribusi terhadap isu lingkungan global. Oleh karena itu, pola pemilahan sampah harus dimulai dari kesadaran individu untuk menerapkan kebiasaan yang lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan. Tulisan ini akan menguraikan secara mendalam mengenai definisi dan dampak sampah, berbagai metode pemilahan yang telah diterapkan, serta rekomendasi strategis dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan sampah di lingkungan Pondok Pesantren As'adiyah Pengkendekan Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara.

METODE PELAKSANAAN

Dalam upaya menciptakan lingkungan pesantren yang lebih bersih dan sehat, diperlukan strategi pengelolaan sampah yang efektif dan berbasis partisipasi seluruh elemen pesantren. Untuk mendukung implementasi program ini, mahasiswa KKN Posko VIII Universitas Islam As'adiyah Sengkang bekerja sama dengan Pondok Pesantren As'adiyah Pengkendekan Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pembimbingan dan pendampingan strategi efektif pemilihan sampah untuk mewujudkan lingkungan belajar yang bersih di Pondok Pesantren As'adiyah Pengkendekan. Berbagai metode digunakan guna memperoleh data yang akurat serta meningkatkan kesadaran santri terhadap pentingnya pemilahan sampah. Metode yang diterapkan meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, sosialisasi, dan evaluasi yang dilakukan secara sistematis di lingkungan pondok pesantren.



Gambar 1 : Observasi lokasi tempat pembuangan sampah di Pondok Pesantren As'adiyah Pengkendekan

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara sistematis dalam tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Setiap tahapan dirancang untuk memastikan efektivitas program serta keterlibatan aktif seluruh pihak yang terlibat.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Posko VIII Universitas As'adiyah Sengkang melakukan observasi untuk memperoleh gambaran kondisi lingkungan pesantren sebagai target kegiatan. Observasi ini bertujuan untuk menganalisis kondisi fisik tempat yang akan dijadikan lokasi kegiatan, memahami pola pengelolaan sampah yang telah diterapkan, serta mengidentifikasi perilaku santri dalam menjaga kebersihan lingkungan. Selain itu, tahap ini juga mencakup penyusunan rancangan kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan pesantren guna memastikan implementasi program berjalan secara optimal.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Posko VIII Universitas As'adiyah Sengkang melaksanakan kegiatan inti berupa sosialisasi dan pelatihan pemisahan sampah organik dan anorganik kepada santri dan seluruh elemen pondok pesantren. Sosialisasi dilakukan untuk meningkatkan pemahaman

peserta mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang baik guna menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan pesantren. Selain itu, pelatihan diberikan agar peserta dapat secara langsung mempraktikkan cara memilah sampah organik dan anorganik dengan benar serta memahami manfaat dari pemilahan sampah, seperti pengolahan sampah organik menjadi pupuk kompos dan pemanfaatan sampah anorganik untuk media tanam. Tahap ini juga mendorong partisipasi aktif santri dalam membangun kebiasaan yang lebih ramah lingkungan di lingkungan Pondok Pesantren As'adiyah Pengkendekan Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara.

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas dan keberhasilan kegiatan dari tahap persiapan hingga tahap pelaksanaan. Evaluasi ini mencakup berbagai aspek, seperti kondisi lingkungan di Pondok Pesantren As'adiyah Pengkendekan setelah implementasi program, tingkat partisipasi warga pesantren, serta antusiasme guru, pembina, dan santri dalam mengikuti kegiatan. Selain itu, saran dan kritik dari peserta juga dikumpulkan untuk memperbaiki dan mengembangkan program ke depannya.

Dalam tahap ini, mahasiswa KKN Posko VIII Universitas Islam As'adiyah Sengkang melakukan **monitoring** guna mengamati perkembangan santri dalam menerapkan pemilahan sampah organik dan anorganik. Monitoring dilakukan secara langsung di lingkungan pondok pesantren untuk memastikan bahwa praktik pemilahan sampah dapat terus berlanjut dan menjadi kebiasaan yang berkelanjutan.

Lingkungan pesantren yang terjaga kebersihannya memberikan dampak positif terhadap kenyamanan serta semangat belajar santri. Sebaliknya, sampah yang dibiarkan menumpuk dan tidak terkelola dengan baik dapat merusak estetika lingkungan serta menjadi sumber berbagai penyakit yang membahayakan kesehatan masyarakat pesantren. Oleh karena itu, evaluasi ini tidak hanya bertujuan untuk menilai keberhasilan program, tetapi juga memastikan adanya perubahan nyata dalam kebiasaan santri dan keberlanjutan sistem pengelolaan sampah di Pondok Pesantren As'adiyah Pengkendekan Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemilahan sampah yang baik tidak hanya berkontribusi pada kebersihan lingkungan, tetapi juga menjadi sarana pendidikan bagi santri dalam menumbuhkan kesadaran ekologis sejak dini. Pondok Pesantren As'adiyah Pengkendekan memiliki peran penting dalam membentuk kebiasaan positif bagi guru, pembina, dan santri agar lebih peduli terhadap kelestarian lingkungan. Dalam program ini, mahasiswa KKN Posko VIII Universitas Islam As'adiyah Sengkang berperan sebagai penggerak utama dalam memberikan edukasi dan pemahaman mengenai pemilahan sampah yang benar serta menginisiasi praktik pengelolaan sampah yang berkelanjutan di lingkungan pesantren.

Strategi efektif dalam pemilahan sampah untuk menciptakan lingkungan belajar yang bersih di Pondok Pesantren As'adiyah Pengkendekan, Kecamatan Sabbang, Kabupaten Luwu Utara, memerlukan pendekatan yang komprehensif,

mencakup peningkatan pengetahuan, penataan fasilitas, dan penegakan kebijakan. Dalam program ini, mahasiswa KKN Posko VIII Universitas Islam As'adiyah Sengkang berperan sebagai fasilitator utama yang mengedukasi dan membimbing masyarakat pesantren dalam menerapkan sistem pemilahan sampah yang efektif dan berkelanjutan.

Mahasiswa KKN Posko VIII Universitas Islam As'adiyah Sengkang memainkan peran penting dalam mendorong warga pesantren untuk menerapkan prinsip **Ekopesantren**, khususnya dalam pemilahan dan pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Program edukasi dan pendampingan yang dilakukan bertujuan untuk membangun kesadaran santri, guru, serta pembina pondok pesantren dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan melalui penerapan sistem pengelolaan sampah yang baik.

Dalam implementasi program ini, mahasiswa KKN menjalankan beberapa strategi utama. **Pertama, sosialisasi dan edukasi** dilakukan kepada santri dan seluruh warga pesantren mengenai pentingnya pemilahan sampah. Mahasiswa KKN memberikan pemaparan terkait dampak sampah terhadap lingkungan, manfaat memilah sampah sejak dini, serta metode pemilahan sampah yang benar. Edukasi ini disampaikan dalam bentuk diskusi interaktif, pemutaran video edukatif, serta praktik langsung dalam memilah sampah organik dan non-organik.

Kedua, pendampingan dalam penerapan sistem pemilahan sampah. Mahasiswa KKN tidak hanya memberikan teori, tetapi juga mendorong pihak pondok pesantren terlibat langsung dalam membantu penyediaan sarana pendukung, seperti tempat sampah terpilah yang ditempatkan di berbagai lokasi strategis di pesantren. Setiap tempat sampah diberi label yang jelas untuk memudahkan santri dalam memilah sampah berdasarkan jenisnya. Mahasiswa KKN juga memberikan pelatihan kepada santri mengenai pengolahan sampah organik menjadi pupuk kompos yang dapat dimanfaatkan untuk penghijauan di lingkungan pesantren. Selain itu, mereka juga mengajarkan cara memanfaatkan sampah non-organik untuk membuat produk daur ulang yang bernilai ekonomis, seperti kerajinan tangan atau media tanam untuk budidaya tanaman.

Ketiga, integrasi program Ekopesantren dengan kebijakan pesantren. Mahasiswa KKN bekerja sama dengan pimpinan pondok pesantren, guru, dan pembina dalam menyusun aturan yang mengatur pemilahan dan pengelolaan sampah di lingkungan pesantren. Dengan adanya kebijakan yang mendukung, santri dan seluruh warga pesantren lebih disiplin dalam menjaga kebersihan dan menerapkan sistem pemilahan sampah secara konsisten.

Keempat, monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai efektivitas program yang telah dijalankan. Mahasiswa KKN mengamati sejauh mana santri telah menerapkan kebiasaan memilah sampah, serta memberikan umpan balik kepada pihak pesantren untuk meningkatkan efektivitas program. Melalui monitoring ini, hambatan yang muncul dalam implementasi program dapat segera diidentifikasi dan diatasi dengan solusi yang tepat.

Dengan adanya edukasi dan pendampingan yang dilakukan secara sistematis oleh mahasiswa KKN Posko VIII, warga Pondok Pesantren As'adiyah Pengkondakan semakin terdorong untuk menerapkan prinsip Ekopesantren dalam kehidupan sehari-hari. Budaya peduli lingkungan terus berkembang, tidak hanya sebagai

kebiasaan harian, tetapi juga sebagai bagian dari pendidikan karakter berbasis lingkungan. Melalui kolaborasi antara mahasiswa KKN, santri, guru, dan pembina, Pondok Pesantren As'adiyah Pengkendekan dapat menjadi model dalam implementasi Ekopesantren yang berkelanjutan dan berdampak positif bagi lingkungan serta masyarakat sekitar. Dengan menerapkan strategi-strategi ini secara berkelanjutan, pesantren tidak hanya dapat menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat, tetapi juga meningkatkan kesadaran serta partisipasi aktif seluruh warga pesantren dalam pengelolaan dan pemilahan sampah. Langkah ini diharapkan dapat menjadi contoh bagi pesantren lain dalam menerapkan sistem pengelolaan sampah yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Pemilahan Sampah

Pemilahan sampah yang dilakukan dengan baik dan benar berperan penting dalam menumbuhkan rasa peduli dan tanggung jawab santri terhadap kebersihan lingkungan pondok pesantren. Melalui Program Kerja Ekopesantren, santri didorong untuk aktif dalam upaya pelestarian lingkungan serta mengembangkan keterampilan memilah sampah secara tepat. Penerapan sistem pemilahan ini tidak hanya menjadi kebiasaan positif, tetapi juga bagian dari pendidikan karakter berbasis lingkungan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk memastikan keberlanjutan program, peran guru dan pembina pondok pesantren menjadi sangat penting dalam memberikan bimbingan serta pendampingan kepada santri. Keterlibatan mereka memastikan bahwa santri memahami pentingnya pengelolaan sampah serta mampu menerapkan praktik pemilahan dengan disiplin dan konsisten. Dengan kolaborasi yang baik antara santri, guru, dan pembina, Pondok Pesantren As'adiyah Pengkendekan dapat menciptakan lingkungan yang bersih, nyaman, serta mendukung proses pembelajaran yang lebih kondusif.

Persiapan kegiatan pemilahan sampah di Pondok Pesantren As'adiyah Pengkendekan mencakup beberapa aspek penting, perencanaan kegiatan, penyediaan bahan untuk pembuatan pupuk kompos, serta persiapan pembuatan kerajinan tangan dari bahan daur ulang oleh santri. Langkah-langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa program berjalan dengan terstruktur dan memberikan manfaat jangka panjang bagi lingkungan pesantren.

Sosialisasi kepada santri diawali dengan penyampaian maksud dan tujuan pengabdian kepada Pondok Pesantren As'adiyah Pengkendekan, agar seluruh peserta memahami urgensi program ini serta peran yang harus mereka jalankan. Setelah itu, dilakukan penyusunan jadwal kegiatan yang mencakup tahapan pemilahan sampah, pembuatan kompos, serta pelatihan pembuatan kerajinan dari bahan daur ulang. Dengan persiapan yang matang, program ini dapat berjalan dengan lancar dan efektif dalam membangun kesadaran serta keterampilan santri dalam mengelola sampah secara berkelanjutan.



Gambar 2 : Proses pembersihan tempat pembuangan sampah di Pondok Pesantren As'adiyah Pengkendekan



Gambar 3 : Proses pemilihan sampah di tempat pembuangan sampah di Pondok Pesantren As'adiyah Pengkendekan

Pengelolaan Sampah Basah

Sampah basah terdiri dari berbagai jenis limbah organik, seperti sampah dapur, sisa makanan, serta limbah dari pekarangan. Sampah jenis ini memiliki potensi untuk diolah kembali menjadi produk yang bermanfaat bagi lingkungan, sehingga tidak hanya mengurangi limbah, tetapi juga menciptakan nilai tambah dalam pengelolaannya.

Setelah dilakukan pemilahan, sampah basah dapat dikomposkan untuk menghasilkan pupuk organik yang berguna bagi pertanian atau penghijauan di lingkungan pesantren. Selain itu, sampah basah juga dapat diolah menjadi **ekoenzim**, yaitu cairan hasil fermentasi limbah organik yang dapat digunakan sebagai bahan pembersih alami. Pemanfaatan ekoenzim tidak hanya membantu mengurangi pencemaran lingkungan, tetapi juga mendorong pesantren untuk mengembangkan produk ramah lingkungan yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan pengelolaan yang tepat, sampah basah yang sebelumnya dianggap sebagai limbah dapat dioptimalkan menjadi produk yang lebih bermanfaat dan mendukung prinsip keberlanjutan lingkungan.



Gambar 4 : Pemanfaatan sampah organik menjadi pupuk kompos untuk tanaman bunga

Pemanfaatan Sampah Daur Ulang

Sampah yang dapat didaur ulang mencakup berbagai jenis limbah, seperti plastik, kertas, dan logam. Pengelolaan sampah ini bertujuan untuk mengurangi limbah yang berakhir di tempat pembuangan akhir (TPA) serta meningkatkan nilai ekonomis dari barang yang sudah tidak terpakai.

Sisa sampah organik yang dihasilkan di pesantren dapat dimanfaatkan sebagai pupuk kompos untuk mendukung pertanian dan penghijauan lingkungan. Sementara itu, sampah non-organik yang masih memiliki nilai jual, seperti plastik dan kertas, dapat dikumpulkan dan dijual kepada pengepul barang bekas sebagai bahan daur ulang. Selain itu, sampah non-organik juga dapat dimanfaatkan menjadi berbagai produk kreatif, seperti kerajinan tangan dan hiasan dekoratif, yang bernilai ekonomis dan estetik.

Di samping itu, sebagian sampah plastik, khususnya gelas plastik bekas minuman, telah dialihfungsikan oleh masyarakat Pengkendekan dan sekitarnya sebagai media untuk membantu proses penanaman tumbuhan nilam. Pemanfaatan ini tidak hanya mengurangi limbah plastik, tetapi juga memberikan manfaat bagi sektor pertanian lokal. Dengan penerapan strategi pengelolaan sampah yang tepat, Pondok Pesantren As'adiyah Pengkendekan dapat berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang lebih bersih, sehat, serta mendukung praktik daur ulang yang berkelanjutan di masyarakat sekitar.



Gambar 4 : Pemanfaatan sampah non organik (plastik minuman) oleh masyarakat sebagai media penanaman tumbuhan nilam

Keberhasilan Program Ekopesantren di Pondok Pesantren As'adiyah Pengkendekan didukung oleh berbagai pihak, antara lain pimpinan pondok pesantren, kepala madrasah, guru-guru sekolah, pembina pondok, santri, serta mahasiswa KKN Posko VIII Universitas Islam As'adiyah yang berperan sebagai penggerak utama. Partisipasi aktif dari seluruh elemen ini menjadi faktor kunci dalam memastikan implementasi program berjalan secara efektif dan berkelanjutan. Melalui komunikasi yang baik dan kerja sama yang solid, program ini tidak hanya memberikan manfaat bagi lingkungan pesantren, tetapi juga berkontribusi terhadap masyarakat Desa Pengkendekan secara lebih luas. Dengan keterlibatan berbagai pihak, upaya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan dapat menjadi bagian dari budaya kehidupan sehari-hari, menjadikan Pondok Pesantren As'adiyah Pengkendekan sebagai model pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan dan inspiratif bagi pesantren lainnya.

KESIMPULAN

Pemilahan sampah yang efektif di Pondok Pesantren As'adiyah Pengkendekan dapat diwujudkan melalui penerapan strategi yang komprehensif dan berkelanjutan. Upaya ini mencakup edukasi lingkungan yang terus-menerus, implementasi sistem pemilahan sampah yang terstruktur, serta partisipasi aktif dari seluruh elemen pesantren, termasuk santri, guru, dan pembina. Selain itu, dukungan kebijakan yang jelas serta kerja sama dengan pihak pemerintah setempat dan mitra eksternal menjadi faktor pendukung dalam memastikan keberlanjutan program pengelolaan sampah.

Dengan menerapkan strategi ini secara konsisten, pesantren dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih bersih, sehat, dan nyaman. Lingkungan yang terjaga kebersihannya akan memberikan dampak positif terhadap kesehatan, kenyamanan, serta semangat belajar santri, sehingga mendukung terciptanya ekosistem pendidikan yang lebih baik dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Agustrina, R., Ernawati, E., Pratami, G. D., & Mumtazah, D. F. (2023). Pengolahan Limbah Organik Rumah Tangga Berbasis Eco-Enzyme Dalam Upaya Meningkatkan Kesehatan

- Lingkungan Dan Perekonomian Masyarakat Di Kelurahan Korpri Jaya, Sukarame, Bandar Lampung. *Buguh: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 19-26. <https://doi.org/10.23960/buguh.v3n1.1244>
- Bappedalitbang Kota Banjarmasin. (2016). *Al-Qur'an tentang tata ruang dan lingkungan*. Diakses dari <https://bappedalitbang.banjarmasinkota.go.id/2016/06/al-qur-tentang-tata-ruang-dan.html>
- Be-Songo. (2021). *Eco-Pesantren: Implementasi fikih lingkungan berbasis ekoliterasi*. Diakses dari <https://be-songo.or.id/eco-pesantren-implementasi-fikih-lingkungan-berbasis-ekoliterasi>
- Ernyasih, E., Fajrini, F., Elyasa, L. B., & Alfiana, Q. (2020). Edukasi Dan Pendampingan Pengolahan Sampah Berbasis 3R (Reduce, Reuse, Recycle) Pada Santri Di Pesantren Sabilunnajat, Ciamis. *AS-SYIFA : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 16. <https://doi.org/10.24853/assyifa.1.1.16-22>
- Islam NU Online. (2023). *Tafsir Surat Al-A'raf Ayat 56: Larangan Merusak Lingkungan*. Diakses dari <https://islam.nu.or.id/tafsir/tafsir-surat-al-a-raf-ayat-56-tentang-larangan-merusak-lingkungan-Ez5WD>
- Junianto, A., Syamsuddin, R. S., & Setiawan, A. I. (2025). *Pemberdayaan lingkungan melalui Eco-Pesantren. Tamkin: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 10(1), 21-42.**
- Mahyudin, Rizqi Putreri. (2014). Strategi Pengelolaan Sampah Berkelanjutan. *Enviro Scienteae*, 10(1), 33–40.
- Ps, Tim Penulis. (2008). *Penanganan Dan Pengolahan Sampah*. Penebar Swadaya Grup.
- Pudjiastuti, S. R., Iriansyah, H. S., & Yuliwati, Y. (2022). *Program Eco-Pesantren sebagai model pendidikan lingkungan hidup. Jurnal Pendidikan Lingkungan*, 10(2), 45-60.** <https://doi.org/10.37640/japd.v1i1.942>
- Rifdah, A. A., & Susanti, N. (2023). Analisis pengelolaan sampah rumah tangga melalui ecobrick di Kelurahan Pekan Labuhan. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 10(3), 12-16.
- Zulfa, M. C., Akbar, A. S., & Azzat, N. N. (2022). Pengelolaan Sampah Organik Dan Anorganik Dalam Upaya Pemberdayaan Santri Di Pondok Pesantren Al-Mustaqim. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 9(2), 167–172. <https://doi.org/10.32699/ppkm.v9i2.954>